

**PENGARUH PERILAKU *PHONE SNUBBING*
(*PHUBBING*) DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PESERTA
DIDIK SMK PRATIWI PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Zakia Dwi Agustin

Nomor Induk Mahasiswa 06051182126005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**PENGARUH PERILAKU *PHONE SNUBBING*
(*PHUBBING*) DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PESERTA
DIDIK SMK PRATIWI PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Zakia Dwi Agustin

Nomor Induk Mahasiswa 06051182126005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011



**PENGARUH PERILAKU *PHONE SNUBBING*
(*PHUBBING*) DAN KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PESERTA
DIDIK SMK PRATIWI PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Zakia Dwi Agustin

Nomor Induk Mahasiswa 06051182126005

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakia Dwi Agustin

NIM : 06051182126005

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku *Phone Snubbing (Phubbing)* dan Kecerdasan Emosional terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik SMK Pratiwi Prabumulih” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Zakia Dwi Agustin

NIM. 06051182126005

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Tuhan yang selalu memberikan Rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis, serta kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra.Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol dan Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H serta Bapak Asep Syarifullah selaku admin di prodi PPKn atas bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini.

Indralaya, Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



Zakia Dwi Agustin

NIM. 06051182126005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak henti-hentinya bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah Subhananahu wa Ta'ala dan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang, Ayah Nurnawawi dan Ibu Ely Elisah yang senantiasa mendukung dengan mencurahkan doa, kasih sayang, motivasi, dan segala hal yang telah diberikan utukku yang tak bisa kubalas dengan apapun.
2. Saudara-saudara kandungku Ayuk Izzah Khoirunissa, Adek M. Andri Widyatama yang selalu mendoakan dan mendukung dengan motivasi, keriangian tiap kali berjumpa agar aku selalu semangat supaya dapat membanggakan ayah, ibu dan keluarga.
3. Dosen pembimbingku Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dari awal penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai dengan penuh kesabaran serta keihklasan.
4. Dosen-dosen program studi PPKn FKIP Unsri Ibu Dra.Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol dan Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
5. Kepala Sekolah dan guru SMK Pratiwi Prabumulih yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

6. Adik-adik ku peserta didik SMK Pratiwi Prabumulih tahun ajaran 2024/2025 yang telah berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Orang-orang terbaik disekitarku Juliana, Nisa Kurnia Zahra, Rindiani, Rani, Fitri Arpah, Dewi Aktalia, Atin Rahmatunnisa, Ismi Rahmawati, Siti Amanah, Diva Amanda, Sisi Ayudiah, Annisa Muharomah dan Safira Anggraini yang selalu sabar untuk saling mendukung, menguatkan, memotivasi, dan memberikan bantuan.
8. Teman-teman seperjuangan kajian, Mba Rizki, Mba Sevira, Mba Putria, Mba Melan, Mba Delvi, Mba Icha, Mba Kurniayu, Dek Tianda, Dek Fauziah, Dek Rissa dan Dek Via. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu mengingatkan dan kebersamaian untuk mempersiapkan bekal bagi kehidupan akhirat.
9. Teman seperbimbinganku Nurul Fadillah, Widia Nurfita, Safira Anggraini, Adellia Uli, Evi Puspita, Dea Ananda, Clara Exsi, Fathia, Hellin Melinda, Marlianti, Marta Ayu dan Devi Ansyah, terima kasih karena sudah saling menguatkan serta memberi perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman seperjuanganku di FKIP PPKn Angkatan 2021. Terima kasih atas semua kebersamaan dan kenangan selama masa perkuliahan
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang dalam setiap proses yang tidak selalu mudah, terima kasih telah berani melangkah, jatuh, bangkit dan terus mencoba, semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa aku mampu menghadapi apapun yang Allah Subhananahu wa Ta'ala takdirkan.

MOTTO

Hidup ini ujian, luluskan dengan keimanan dan kebaikan (*self reminder*)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KETERANGAN LULUS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Secara Teoritis	10
1.4.2 Secara Praktis.....	11
1.4.2.1 Bagi Pendidik	11
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	11
1.4.2.3 Bagi Sekolah	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Perilaku <i>Phubbing</i>	12
2.1.1 Pengertian Perilaku <i>Phubbing</i>	12
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Phubbing</i>	12
2.1.3 Dampak Perilaku <i>Phubbing</i>	16
2.2 Kecerdasan Emosional.....	18

2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	18
2.2.2 Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional.....	19
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	21
2.3 Interaksi Sosial.....	24
2.3.1 Pengertian Interaksi Sosial.....	24
2.3.2 Syarat-Syarat Interaksi Sosial.....	24
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.....	26
2.3.4 Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial.....	29
2.5 Kerangka Berfikir.....	32
2.6 Alur Penelitian.....	33
2.7 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Metode Penelitian.....	35
3.2 Variabel Penelitian.....	35
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3.1 Perilaku <i>Phubbing</i>	36
3.3.2 Kecerdasan Emosional.....	38
3.3.3 Interaksi Sosial.....	40
3.4 Populasi dan Sampel.....	42
3.4.1 Populasi.....	42
3.4.2 Sampel.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.1 Teknik Dokumentasi.....	44
3.5.2 Teknik Angket (Kuesioner).....	44
3.5.3 Teknik Observasi.....	45
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	45
3.6.1 Uji Validitas.....	45
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	46
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data.....	46
3.7.1 Uji Normalitas.....	46
3.7.2 Uji Multikolinieritas.....	46

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	47
3.7.4 Uji Hipotesis	47
3.7.4.1 Uji T (Parsial).....	47
3.7.4.2 Uji F (Simultan).....	47
3.7.4.3 Koefesien Determinasi.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	49
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Deskripsi Hasil Dokumentasi	51
4.2.1.1 Gambaran Umum SMK Pratiwi Prabumulih	51
4.2.1.2 Visi dan Misi SMK Pratiwi Prabumulih	52
4.2.1.3 Struktur Organisasi SMK Pratiwi Prabumulih.....	52
4.2.2 Deskripsi Hasil Angket.....	53
4.2.2.1 Deskripsi Data Hasil Angket Perilaku <i>Phubbing</i>	56
4.2.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional	67
4.2.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket Interaksi Sosial.....	77
4.2.3 Deskripsi Hasil Observasi.....	86
4.2.3.1 Perilaku <i>Phone Snubbing (Phubbing)</i>	86
4.2.3.2 Kecerdasan Emosional.....	87
4.2.3.3 Interaksi Sosial.....	87
4.3 Analisis Data Penelitian.....	88
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	88
4.3.2 Analisis Data Angket.....	89
4.3.2.1 Uji Instrumen Penelitian.....	89
4.3.2.1.1 Uji Validitas.....	89
4.3.2.1.2 Uji Reliabilitas.....	90

4.3.2.2 Analisis Indikator Angket.....	91
4.3.2.2.1 Analisis Angket Perilaku <i>Phubbing</i>	91
4.3.2.2.2 Analisis Angket Kecerdasan Emosional.....	92
4.3.2.2.3 Analisis Angket Interaksi Sosial.....	94
4.3.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	95
4.3.4 Uji Persyaratan Analisis Data.....	96
4.3.4.1 Uji Normalitas.....	96
4.3.4.2 Uji Multikolinieritas.....	97
4.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	98
4.3.4.4 Uji Hipotesis.....	99
4.3.4.4.1 Uji T (Parsial)	100
4.3.4.4.2 Uji F (Simultan)	101
4.3.4.4.3 Koefesien Determinasi.....	102
4.4 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	102
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	108
5.1 Simpulan.....	108
5.2 Saran.....	109
5.2.1 Bagi Peserta Didik.....	109
5.2.2 Bagi Pendidik.....	109
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Perilaku <i>Phubbing</i>	36
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Kecerdasan Emosional.....	38
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Interaksi Sosial.....	40
Tabel 3.4 Jumlah Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Rekap Data Hasil Angket.....	53
Tabel 4.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Angket.....	56
Tabel 4.4 Saat sedang istirahat di sekolah, saya mengecek <i>smartphone</i>	56
Tabel 4.5 Saya senang mengecek <i>smartphone</i> saat di sekolah.....	56
Tabel 4.6 Jika ada aplikasi yang meminta diperbaharui, saya langsung memperbaharui aplikasi-aplikasi tersebut di <i>smartphone</i> saya.....	57
Tabel 4.7 Jika ada aplikasi yang saya sukai, saya mencoba mengunduh aplikasi tersebut.....	58
Tabel 4.8 Saya fokus pada <i>smartphone</i> saat melihat postingan di media sosial...58	58
Tabel 4.9 Saya merasa memerlukan mengecek media sosial agar tidak ketinggalan berita.....	59
Tabel 4.10 Saya menyukai mencari berita terkini di media sosial.....	59
Tabel 4.11 Saya mengikuti akun-akun yang membahas berita ter- <i>update</i> di media sosial.....	60
Tabel 4.12 Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk berkomunikasi dengan orang lain.....	60
Tabel 4.13 Saya merasa puas bermain <i>game</i> untuk menghilangkan rasa lelah....61	61
Tabel 4.14 Saya senang bermain <i>game</i> pada <i>smartphone</i> saya.....	61
Tabel 4.15 Jika pembicaraan yang berlangsung membosankan, saya lebih memilih fokus bermain <i>smartphone</i>	62
Tabel 4.16 Saya berusaha menjawab pembicaraan yang sedang berlangsung, meskipun sedang menggunakan <i>smartphone</i>	62

Tabel 4.17 Saya mencoba <i>multitasking</i> antara berbicara dengan menggunakan <i>smartphone</i>	63
Tabel 4.18 Respon saya kepada lawan bicara menjadi kurang baik saat menggunakan <i>smartphone</i>	63
Tabel 4.19 Jika saya berada dalam situasi yang tidak nyaman, saya akan menggunakan <i>smartphone</i>	64
Tabel 4.20 Saya menggunakan <i>smartphone</i> sebagai cara untuk menenangkan diri di tempat yang ramai.....	64
Tabel 4.21 Saya memilih <i>smartphone</i> daripada bertemu teman secara langsung..	65
Tabel 4.22 Saya lebih suka menyampaikan pendapat melalui grub <i>chat</i> pada <i>smartphone</i> daripada teman secara langsung.....	65
Tabel 4.23 Saya sering melihat <i>smartphone</i> saat berkumpul dengan teman- teman.....	66
Tabel 4.24 Teman-teman saya terlihat sibuk dengan <i>smartphone</i> -nya masing-masing saat berkumpul bersama.....	66
Tabel 4.25 Saya mampu mengenali potensi kemampuan yang dimiliki.....	67
Tabel 4.26 Saya memiliki keyakinan dengan kemampuan yang dimiliki.....	67
Tabel 4.27 Saya berupaya untuk mengenali kelemahan diri sendiri.....	68
Tabel 4.28 Jika ada orang yang membuat saya emosi, saya langsung menyadari dampak emosi tersebut.....	68
Tabel 4.29 Saya menyadari lingkungan akan berpengaruh terhadap emosi.....	69
Tabel 4.30 Saya dapat mengelola emosi yang akan merusak suasana.....	69
Tabel 4.31 Saya berusaha memiliki sifat yang dapat dipercaya.....	70
Tabel 4.32 Saya berusaha berhati-hati dalam melakukan tugas.....	70
Tabel 4.33 Saya berusaha disiplin dalam menjalankan tugas sehari-hari.....	71
Tabel 4.34 Saya berusaha agar tidak mudah cepat puas dengan apa yang telah dicapai.....	71
Tabel 4.35 Saya berusaha merencanakan aktivitas berdasarkan hal-hal yang lebih penting (prioritas)	72
Tabel 4.36 Saya memiliki dorongan untuk menjadi lebih baik lagi.....	72
Tabel 4.37 Saya menunjukkan sikap positif terhadap tantangan.....	73

Tabel 4.38 Saya akan berusaha keras meskipun menghadapi kegagalan.....	73
Tabel 4.39 Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu hal.....	74
Tabel 4.40 Saya berusaha menginspirasi teman-teman untuk menjadi lebih baik lagi.....	74
Tabel 4.41 Saya berusaha memahami perasaan yang dialami oleh orang lain.....	75
Tabel 4.42 Saya dapat bergaul dari bermacam-macam orang.....	75
Tabel 4.43 Saya berusaha membantu orang lain yang sedang kesulitan.....	76
Tabel 4.44 Saya berusaha menghargai pendapat orang lain.....	76
Tabel 4.45 Saya menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.....	77
Tabel 4.46 Saya berusaha menunjukkan perilaku yang ramah dengan orang lain.....	77
Tabel 4.47 Saya berusaha saling menyapa saat bertemu dengan teman di sekolah.....	78
Tabel 4.48 Saya berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di kelas.....	78
Tabel 4.49 Jika saya sedang memakan sesuatu makanan di dekat teman saya, saya akan berbagi makanan tersebut.....	79
Tabel 4.50 Saya mudah beradaptasi dengan orang lain.....	79
Tabel 4.51 Saya berusaha menjaga hubungan pertemanan dengan baik.....	80
Tabel 4.52 Saya ataupun teman-teman berusaha saling membantu saat ada kesulitan dalam pelajaran.....	80
Tabel 4.53 Saya berusaha menggunakan komunikasi dengan baik.....	81
Tabel 4.54 Saya berusaha bertutur kata yang sopan.....	81
Tabel 4.55 Saya berusaha untuk menjaga perasaan orang lain.....	82
Tabel 4.56 Saya percaya, jika saya dapat menjaga perasaan orang lain dengan baik maka orang lain juga akan menjaga perasaan saya.....	82
Tabel 4.57 Saya berusaha menyampaikan pendapat dengan baik.....	83
Tabel 4.58 Saya berusaha menggunakan bahasa tubuh yang positif saat sedang berkomunikasi.....	83
Tabel 4.59 Saya berusaha untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.....	84
Tabel 4.60 Saya berusaha untuk bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.....	84

Tabel 4.61 Saya merasa bahwa kemampuan beradaptasi dengan gaya komunikasi orang lain dengan baik dapat membantu dalam hubungan sosial.....	85
Tabel 4.62 Saya berusaha untuk menjaga agar komunikasi tetap lancar.....	85
Tabel 4.63 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku <i>Phubbing</i>	90
Tabel 4.64 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional.....	90
Tabel 4.65 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Sosial.....	90
Tabel 4.66 Indikator Kecanduan <i>Smartphone</i>	91
Tabel 4.67 Indikator Faktor Hubungan Sosial.....	92
Tabel 4.68 Indikator Kesadaran Diri.....	92
Tabel 4.69 Indikator Disiplin Diri.....	93
Tabel 4.70 Indikator Motivasi.....	93
Tabel 4.71 Indikator Kepedulian.....	94
Tabel 4.72 Indikator Adanya Kontak Sosial.....	94
Tabel 4.73 Indikator Adanya Komunikasi Sosial.....	95
Tabel 4.74 Uji Normalitas Data.....	96
Tabel 4.75 Uji Multikolinieritas.....	97
Tabel 4.76 Uji Heteroskedastisitas.....	98
Tabel 4.77 Uji Regresi Linier Berganda.....	99
Tabel 4.78 Uji T (Parsial)	100
Tabel 4.79 Uji F (Simultan)	101
Tabel 4.80 Koefesien Determinasi.....	102
Tabel 4.81 Kategorisasi Perilaku <i>Phone Snubbing (Phubbing)</i>	104
Tabel 4.82 Kategorisasi Kecerdasan Emosional.....	105
Tabel 8.83 Kategorisasi Interaksi Sosial.....	106

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....26
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usul Judul Skripsi.....	114
Lampiran 2 Validasi Judul dari Koordinator Prodi PPKn.....	115
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	116
Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian FKIP UNSRI.....	118
Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumsel.....	119
Lampiran 6 Surat Persetujuan Penelitian SMK Pratiwi Prabumulih.....	120
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah.....	121
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	122
Lampiran 9 Instrumen Angket.....	127
Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	134
Lampiran 11 Instrumen Observasi.....	136
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	139
Lampiran 13 Rubrik Perbaikan Sidang.....	142
Lampiran 14 Dokumentasi.....	143
Lampiran 15 Surat Keterangan Pengecekan Similiarity.....	144
Lampiran 16 Hasil Pemeriksaan Plagiat Universitas Sriwijaya.....	145
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi.....	146

**Pengaruh Perilaku *Phone Snubbing (Phubbing)* dan Kecerdasan Emosional
Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik SMK Pratiwi Prabumulih**

Oleh:

Zakia Dwi Agustin

Nomor Induk Mahasiswa: 06051182126005

Pembimbing: Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku *phone snubbing (phubbing)* dan kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial peserta didik SMK Pratiwi Prabumulih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI dengan jumlah 281 peserta didik diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 74 peserta didik. Angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dan teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa: 1) Perilaku *phone snubbing (phubbing)* tidak memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial 2) Kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial 3) Perilaku *phone snubbing (phubbing)* dan kecerdasan emosional secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap interaksi sosial. Variabel perilaku *phone snubbing (phubbing)* dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap interaksi sosial pada peserta didik SMK Pratiwi Prabumulih dengan nilai sig $0,00 < 0,05$ yang artinya H_{a3} diterima.

Kata Kunci: *Phone Snubbing (Phubbing)*, Kecerdasan Emosional, Interaksi Sosial

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

The Influence of Phone Snubbing (Phubbing) Behavior and Emotional Intelligence on Social Interaction of Students at SMK Pratiwi Prabumulih

By:

Zakia Dwi Agustin

Student Identification Number: 06051182126005

Supervisor: Kurnisar, S.Pd., M.H

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of phone snubbing (phubbing) behavior and emotional intelligence on social interaction of SMK Pratiwi Prabumulih students. This study uses a quantitative approach with a correlational research design. The population in this study were all grade XI with a total of 281 students taken using purposive sampling technique with a total sample of 74 students. The questionnaire in this study used a Likert scale and the data analysis technique used multiple linear regression tests. Based on the results of this study that: 1) Phone snubbing (phubbing) behavior has no effect on social interaction 2) Emotional intelligence has an effect on social interaction 3) Phone snubbing (phubbing) behavior and emotional intelligence together (simultaneously) have an effect on social interaction. The variables of phone snubbing (phubbing) behavior and emotional intelligence have a significant effect on social interaction in SMK Pratiwi Prabumulih students with a sig value of $0.00 < 0.05$ which means H_{a3} is accepted.

Keywords: Phone Snubbing (Phubbing), Emotional Intelligence, Social Interaction

Approve Off,
Coordinator of Pancasila and
Civic Education



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Supervisor



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh manusia untuk mengembangkan potensinya dalam berbagai aspek, seperti spritual, intelektual dan sosial. Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan saja, namun juga dapat membentuk karakter yang sangat penting untuk kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan peraturan dan budaya yang berlaku di masyarakat. Dalam bidang pendidikan, setiap negara selalu mempunyai tujuan pendidikannya masing-masing untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan pada generasi penerus negaranya. Demikian pula tujuan pendidikan Indonesia adalah membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Pustaka Pelajar, 2016: 3).

Selanjutnya juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pustaka Pelajar, 2016: 8).

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk kepribadian generasi penerus bangsa agar menjadi pribadi lebih baik.

Pada era globalisasi modern sekarang yang ditandai dengan pesatnya teknologi, dapat menyebabkan berkurangnya nilai-nilai karakter seseorang terutama para remaja. Semakin berkembangnya zaman, maka dunia akan semakin canggih dengan kemajuan teknologi. Banyak manfaat yang dapat kita peroleh ketika teknologi semakin berkembang, namun tidak semua orang dapat menggunakan teknologi tersebut dengan cara yang bijak. Kemajuan teknologi akan terus selalu ada diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia yang meningkat. Teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, dan berbagai teknologi baru pun bermunculan, termasuk kemajuan teknologi informasi. Tentunya diantara sekian banyak teknologi yang sudah sangat populer dan digemari masyarakat adalah *smartphone*. *Smartphone* merupakan sarana komunikasi modern dengan berbagai fitur canggih yang berhubungan dengan aktivitas manusia (Hutami, dkk., 2023). *Smartphone* berkembang sangat pesat dan memudahkan komunikasi dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan manusia, penggunaan *smartphone* sudah membuat bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga dengan kemajuan teknologi ini dapat memberikan akses yang mudah untuk mengumpulkan dan mengirimkan informasi, seperti dengan melalui internet, media sosial, *whatsapp*, *facebook* dan berbagai aplikasi lainnya.

Mengutip dari laman Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet dalam webnya apjii.or.id mencatat berdasarkan hasil survei bahwa pengguna internet di Indonesia tahun 2024 mencapai 79,5% atau menembus 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa mengalami peningkatan 1,4% dari periode 2023 (APJII, 2024). Sementara dari segi umur orang yang melakukan aktivitas di dunia maya ini mayoritas adalah gen Z (kelahiran 1997-2012) sebanyak 34,40%, diikuti oleh generasi milenial (kelahiran 1981-1996) sebanyak 30,6%, selanjutnya gen X (kelahiran 1965-1980) sebanyak 18,98%, post gen Z (kelahiran kurang dari 2023) sebanyak 9,17%, baby boomers (kelahiran 1946-1964) sebanyak 6,58% dan pre boomer (kelahiran 1945) sebanyak 0,24%. Tidak diragukan lagi bahwa gen Z

merupakan pengguna internet terbanyak. Hal ini membawa dampak yang signifikan dalam sifat atau karakter manusia, terutama di kalangan remaja.

Karakter yang baik dapat dicerminkan dari kepribadian manusia itu sendiri terutama ketika manusia sedang berinteraksi dengan orang lain, karena manusia merupakan makhluk sosial yang secara alami membutuhkan ikatan dengan orang lain, ikatan tersebut diwujudkan dengan berinteraksi dengan orang lain. Adanya berbagai macam aktivitas-aktivitas manusia disebabkan oleh interaksi sosial, sehingga interaksi sosial sangat penting dilakukan. Interaksi sosial merupakan pemegang peranan penting yang ada dalam diri manusia, hal tersebut disebabkan manusia itu perlunya selalu bersosialisasi yang tentunya tidak lepas dari interaksi dengan orang-orang disekitarnya. Dalam hal ini, komunikasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Kita dapat melihat bahwa kehidupan sehari-hari manusia atau masyarakat didasarkan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari melalui komunikasi antar sesama. Jika manusia tidak berinteraksi sesama masyarakat, maka tidak akan bisa ia hidup, karena antar sesama manusia itu pasti membutuhkan orang lain. Menurut Soekanto (2019: 58) dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Suatu Pengantar bahwa, interaksi sosial merupakan kunci dari segala kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya interaksi sosial, tidak akan mungkin dapat hidup bersama, namun Soekanto (2019: 58) menjelaskan juga bahwa interaksi bisa terjadi walaupun tidak bertemu secara langsung karena perkembangan teknologi saat ini memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain melalui *smartphone* tanpa harus terlibat langsung, sehingga bisa dikatakan hubungan fisik bukanlah prasyarat utama terjadinya interaksi sosial.

Dalam proses interaksi sosial, tidak jarang kita menemukan orang yang asyik bermain *smartphone*, sehingga menyebabkan interaksi sosial mereka menjadi terganggu. Berkaitan dengan penggunaan *smartphone* ini, fenomena-fenomena baru muncul seiring meningkatnya penggunaan *smartphone*, salah satunya adalah perilaku *phubbing*. *Phubbing* merupakan kepanjangan dari *phone snubbing*, *phone* artinya telepon dan *snub* artinya menghina atau mengabaikan. Istilah *phubbing* ini pertama kali muncul pada pertengahan Mei 2012 di Australia. Sebuah biro iklan asal Australia pernah menggunakan istilah *phubbing* untuk menggambarkan

fenomena yang kita alami di era digital. *Phubbing* merujuk pada perilaku yang mengabaikan orang lain atau tidak peduli pada lingkungan sekitarnya (Nupin, 2022). *Phubbing* adalah sikap tidak memperhatikan orang lain di masyarakat dengan selalu memperhatikan *smartphone*-nya dan selalu mengalihkan pembicaraannya (Najah, dkk., 2022). Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa *phubbing* merupakan perilaku mengabaikan atau tidak memberikan perhatian yang cukup dengan orang lain yang sedang berbicara atau berinteraksi karena sibuk dengan *smartphone*-nya.

Faktor yang dapat mempengaruhi adanya perilaku *phubbing* pada diri seseorang adalah faktor pribadi, dimana orang tersebut mempunyai kepribadian yang introvert, sengaja mengabaikan orang serta tidak suka berbicara dengan orang lain (Nazir & Bulut, 2019). Perilaku *phubbing* dalam interaksi sosial khususnya pada peserta didik akan menyebabkan seseorang cenderung kurang memperhatikan ekspresi wajah orang lain, bahasa tubuh dan sebagainya. Hal ini dapat menyebabkan perasaan orang lain merasa diabaikan sehingga membuat kualitas hubungan dengan seseorang menjadi buruk. Pada awalnya orang yang berperilaku *phubbing* hanya berusaha menghindari karena merasa tidak nyaman dengan kondisi lingkungan yang ramai. Contohnya seorang remaja yang introvert dan cenderung menginginkan waktu untuk sendiri karena ia merasa kewalahan saat berada di tengah keramaian. Saat ini, kondisi semakin memburuk, dimana manusia melakukan perilaku *phubbing* di segala kondisi, seperti seseorang yang sebenarnya berpura-pura memperhatikan orang lain, tetapi kita melihat mata orang tersebut terus menerus tertuju pada *smartphone*-nya. Terjadinya hal tersebut disebabkan oleh *smartphone* yang memang telah menjadi bagian dari kehidupan seseorang, sehingga menyebabkan seseorang tidak bisa lepas dari *smartphone*, seseorang merasa harus selalu memperhatikan *smartphone*-nya, meskipun ia sedang berkomunikasi. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan menyebabkan lupa akan waktu karena waktunya dihabiskan untuk membuka platform media sosial yang ia sukai daripada berinteraksi langsung dengan teman-teman di depannya (Chukwuere, 2021). Dari seorang peneliti yang mewawancarai salah satu siswa yang berinisial AO, Galigo (2020) ada tiga gambaran umum perilaku *phubbing* yang

dilakukannya, pertama seseorang terlalu fokus saat bermain *smartphone*-nya sehingga pandangannya tertuju pada *smartphone* tersebut, bukan pada orang lain yang sedang berbicara, kedua sering membiarkan dengan tidak memperhatikan pembicaraan yang sedang berlangsung, hal ini dapat menyebabkan seseorang merasa kurang direspon, ketiga ketika sedang bermain *smartphone* akan menyebabkan sedikit tatap muka dan interaksi sosial sesama. Dari hal tersebut seharusnya manusia bisa membatasi dalam penggunaan *smartphone* itu sendiri, karena jika tidak dibatasi, akan menyebabkan interaksinya dengan orang lain terganggu. Intensitas penggunaan *smartphone* dalam satu hari atau dapat kita lihat per minggu, berdasarkan jumlah hari seorang remaja menggunakan *smartphone* nya dalam seminggu (Fitriana, dkk., 2020).

Selanjutnya pada kecerdasan emosional yang juga merupakan salah satu bagian penting dari perilaku individu dalam melakukan interaksi sosial, sehingga setiap individu harus memilikinya. Marsela & Supriatna (2019) menyatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan mengembangkan, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilaku emosional sehingga dapat membuahkan hasil yang positif. Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan yang dapat dikembangkan dan digunakan setiap individu sepanjang hidupnya, termasuk dalam merespons situasi lingkungan. Dengan kecerdasan emosional yang optimal, seseorang dapat menghindari perilaku yang menyimpang dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Goleman (2024: 400) dalam bukunya yang berjudul *emotional intelligence*, menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat dilihat sebagai keterampilan memahami emosi diri sendiri ataupun orang lain, mengelola emosi secara efektif, membaca emosi dan dapat menjalin hubungan baik dalam interaksi dengan masyarakat. Banyak peserta didik yang belajar dengan baik tetapi tidak dapat mengendalikan emosinya seperti sifat yang pemarah. Tidak memahami tindakan emosional membuat peserta didik tidak dapat mengendalikan emosinya dan tidak dapat menyesuaikan diri dengan situasi atau masalah. Agar seseorang dapat membuat keberadaan yang baik dalam masyarakat sekitarnya, mereka harus memiliki kecerdasan emosional. Jika manusia mempunyai kecerdasan emosional

yang baik maka interaksinya dengan orang lain juga akan baik sehingga cara seseorang melakukan interaksi dengan orang lain akan sesuai dengan perilakunya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariati & Sema (2019) yang berjudul “Hubungan Perilaku *Phubbing* dengan Proses Interaksi Sosial Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Santu Paulus Ruteng terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *Phubbing* dengan proses interaksi sosial mahasiswa. Oleh karena itu, semakin sering seorang melakukan perilaku *phubbing*, maka semakin besar pula risiko terganggunya interaksi sosial. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Mumtaz (2019) dengan judul “Pengaruh Adiksi *Smartphone*, Empati, Kontrol Diri dan Norma terhadap Perilaku *Phubbing* pada Mahasiswa di Jabodetabek”, hasil penelitian ini menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,483 yang mewakili proporsi variansi perilaku *phubbing* dijelaskan oleh seluruh variabel independen sebesar 48,3% dan variabel lain yang tidak diteliti mempengaruhi sebesar 51,7%. Dua variabel yaitu kecanduan *smartphone* dan empati berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku *phubbing*, sedangkan satu variabel yaitu kontrol diri berpengaruh negatif signifikan. Penelitian ketiga oleh Karina (2024) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”, yang hasilnya didapatkan terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap mahasiswa PAI UAD dikarenakan H_0 diterima pada angka kepercayaan 95% dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, besaran pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap sosial memperoleh nilai R^2 44,9% dengan memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai R sebesar 0,670. Penelitian keempat oleh Allo (2020) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di kalangan mahasiswa Psikologi Universitas Bosowa, kecerdasan emosional mempengaruhi kemampuannya dalam menyesuaikan diri. Mahasiswa Psikologi Universitas Bosowa memiliki rata-rata tingkat kecerdasan emosional dan

penyesuaian diri dalam kategori sedang, dengan tingkat kecerdasan emosional sebesar 41% dan penyesuaian diri sebesar 36%.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mariati & Sema, (2019). Hubungan Perilaku <i>Phubbing</i> dengan Proses Interaksi Sosial Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng.	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitiannya sama-sama membahas perilaku <i>phubbing</i> dan interaksi sosial • Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif • Menggunakan teknik sampel <i>purposive sampling</i> 	Penelitian Mariati & Sema menggunakan desain penelitian <i>cross sectional</i> , hanya membahas dua variabel yaitu <i>phubbing</i> dan interaksi sosial dan responden mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain penelitian korelasional, membahas tiga variabel yaitu <i>phubbing</i> , kecerdasan emosional dan interaksi sosial dan responden peserta didik SMK.
2.	Mumtaz (2019). Pengaruh Adiksi <i>Smartphone</i> , Empati, Kontrol Diri dan Norma terhadap Perilaku <i>Phubbing</i> pada Mahasiswa di Jabodetabek.	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas perilaku <i>phubbing</i> • Menggunakan pendekatan kuantitatif 	Penelitian Mumtaz menggunakan enam variabel, perilaku <i>phubbing</i> sebagai variabel dependen, dan responden mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan dua variabel, perilaku <i>phubbing</i> sebagai variabel independen dan responden peserta didik SMK.
3.	Karina (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Sikap Sosial pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Kecerdasan Emosional sebagai variabel independen • Menggunakan pendekatan kuantitatif 	Penelitian Karina menggunakan variabel dependen sikap sosial dan sampel dilakukan dengan teknik <i>cluster sampling</i> sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

- Ahmad Dahlan
Yogyakarta.
- menggunakan variabel dependen interaksi sosial dan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.
4. Allo (2020).
Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa.
- Membahas kecerdasan emosional sebagai variabel independen
 - Menggunakan teknik sampel *purposive sampling*
- Penelitian Allo menggunakan desain asosiatif, variabel dependen penyesuaian diri dan responden mahasiswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain korelasional, variabel dependen interaksi sosial dan responden peserta didik SMK.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024

Untuk menindaklanjuti penelitian tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan di SMK Pratiwi Prabumulih. Pemilihan tempat ini dilakukan karena peneliti mendapatkan informasi dari peserta didik yang bersekolah disana, kalau mereka boleh untuk membawa *smartphone*. Pada tanggal 23 Juli 2024 peneliti mendatangi sekolah untuk bertemu dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan mewawancarai guru Pendidikan Pancasila di SMK Pratiwi Prabumulih dan dari hasil wawancara tersebut bahwa peserta didik memang diperbolehkan untuk membawa *smartphone* ke sekolah, alasan diperbolehkannya membawa *smartphone* karena peserta didik ada yang tidak membawa motor sehingga masih banyak peserta didik yang masih diantar jemput, kemudian jika ada peserta didik yang ketinggalan barang-barang yang harusnya dibawa maka ia bisa menghubungi orang tuanya melalui *smartphone*. Selain itu, sudah banyak guru-guru yang memakai bantuan berbasis media dalam pembelajaran apalagi rata-rata guru yang mengajar disana adalah guru muda, media pembelajaran tersebut seperti *power point*, *quiziz*, *wordwall* dan sebagainya yang membuat peserta didik juga mengakses melalui *smartphone*-nya dan selama guru Pendidikan Pancasila kelas IX mengajar pasti pernah mengalami permasalahan di kelas yang peserta didik bermain *smartphone*

dan bahkan ada yang sampai peserta didik berperilaku *phubbing* sehingga jika sedang dalam pembelajaran berlangsung sebagai guru bisa mengubah metode pembelajaran dengan cara menggunakan *smartphone* masing-masing salah satunya dilakukan dengan berbasis *quiz* dan juga guru Pendidikan Pancasila kelas IX menggunakan alternatif dari laptop disambungkan dengan proyektor, biasanya menggunakan *teams game* turnamen atau pembelajaran menarik lainnya untuk mengecoh peserta didik agar tidak bermain *smartphone*-nya. Jadi jika mereka diberikan pembelajaran yang menarik seperti berbasis *game*, mereka akan lepas dari *smartphone*-nya. Namun, pada saat istirahat memang terlihat banyak peserta didik yang suka bermain *smartphone* salah satu yang banyak dimainkan mereka adalah bermain *game*. Kemudian terkait kecerdasan emosional memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada yang memang dapat dikategorikan memiliki kecerdasan emosional yang baik namun ada juga peserta didik yang dikategorikan memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik, akan tetapi yang kurang baik ini bukan berarti karakteristiknya memang begitu karena karakter itu bisa dibentuk dan dirubah, salah satunya bisa dikasih saran pelan-pelan, dan hal itu bukan karena bawaannya seperti itu, tetapi karena pengaruh keluarga, teman-teman atau pergaulannya.

Selain studi pendahuluan melalui wawancara, peneliti melakukan observasi. Pada saat observasi secara kebetulan peserta didik sedang istirahat, sehingga peneliti menemukan peserta didik yang memang bermain *smartphone*, yang paling banyak ditemukan saat mereka bermain *smartphone* itu adalah bermain *game*, mereka bermain bersama atau sering disebut mabar antar sesama teman-temannya, sehingga dapat dikatakan bahwa banyak peserta didik yang memanfaatkan waktu istirahat untuk menggunakan *smartphone* mereka, namun ada juga yang memang memanfaatkan waktu istirahat itu untuk belajar atau bahkan masih melakukan praktik seperti menyelesaikan pemasangan instalansi listrik dan ada juga yang makan bersama di kantin atau halaman sekolah. Kemudian terkait kecerdasan emosional, yang di mana masa remaja dikenal sebagai masa yang rawan memiliki ketidakstabilan emosi, secara umum peserta didik di sekolah ini memang dapat dikatakan memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik, akan tetapi ada pula

sebagian peserta didik menunjukkan kecerdasan emosional yang rendah. Contohnya, ketika ada salah satu peserta didik yang sedang bermain *game* lalu diganggu oleh temannya, ia menjadi marah dan terjadinya pertengkaran. Contoh lainnya yang peneliti temukan, ketika seorang peserta didik merasa kesal karena bercandaan teman yang mulutnya berlebihan, ia langsung menunjukkan reaksi emosional yang kurang terkendali seperti mengomel atau bahkan membentak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melakukan penelitian di SMK Pratiwi Prabumulih dengan masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Perilaku *Phone Snubbing (Phubbing)* dan Kecerdasan Emosional terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik SMK Pratiwi Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial peserta didik di SMK Pratiwi Prabumulih?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial peserta didik di SMK Pratiwi Prabumulih?
3. Bagaimana pengaruh perilaku *phubbing* dan kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial siswa di SMK Pratiwi Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku *phubbing* terhadap interaksi sosial, pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial serta pengaruh perilaku *phubbing* dan kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial, yang penelitiannya dilakukan pada peserta didik SMK Pratiwi Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini terletak pada perkembangan zaman di era digital ini, yakni dengan membatasi penggunaan *smartphone* agar remaja dapat terhindar dari

perilaku *phubbing* dan harus memiliki kecerdasan emosional lebih baik agar tidak membuat interaksi sosial peserta didik terganggu.

1.4.2 Secara Praktis

Selain bermanfaat secara teoritis, penelitian ini juga mempunyai manfaat praktis yang diharapkan dapat bermanfaat. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pendidik, peserta didik, dan sekolah.

1.4.2.1 Bagi Pendidik

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pendidik mengenai pengaruh perilaku *phubbing* dan kecerdasan emosional rendah yang membuat kurangnya interaksi sosial agar pendidik dapat mengintegrasikan pembelajaran berkenaan penggunaan *smartphone* dengan baik serta pengembangan keterampilan sosial ke dalam pembelajaran.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pengaruh perilaku *phubbing* dan kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial. Dengan menyadari dampak-dampak negatif dari *phubbing* dan kecerdasan emosional yang rendah, maka diharapkan peserta didik dapat mengubah perilaku mereka agar meningkatkan interaksi sosial yang baik.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat membantu sekolah memahami lebih mendalam terkait perilaku yang dapat mempengaruhi interaksi sosial peserta didik sehingga dapat merancang atau mengembangkan program yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, R. (2021). Fenomena Phubbing: Suatu Degradasi Relasi Sosial Sebagai Dampak Media Sosial. *Jurnal Sosial dan Humaniora*. 2 (1): 8–14.
- Al-Saggaf, Y., & O'Donnell, B. S. (2019). Phubbing: Perceptions, reasons behind, predictors, and impacts. *Human Behavior and Emerging Technologies*. 1(2):
- Al-Saggaf, Y. (2022). *The Psychology of Phubbing*. Beach Road Singapore: Springer Nature Singapore.
- Alim, R. F. N., Razak, A., & Jalal, N. M. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kecemasan Akademik Siswa SMAN 5 Makassar. *Jurnal Ilmiah Kajian Psikologi*. 1(2): 81-88.
- Allo, R. P. J. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar.
- Anis, H. (2023). Teori Kecerdasan Majemuk Gardner. (<https://hermananis.com/teori-kecerdasan-majemuk-gardner/>). Diakses pada 20 Juni 2024.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Chukwuere, J. E. (2021). The Impact of Social Media on Students' Social Interaction. *Journal of Management Information and Decision Sciences*. 24 (7): 1-15.
- Fitriana., Ahmad, A., & Fitria. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Remaja dalam Keluarga. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*. 05 (02): 182-194.
- Fonseca, X., Slingerland, G., Lukosch, S., & Brazier, F. (2021). Designing for meaningful social interaction in digital serious games. *Entertainment Computing*. 36 (July 2020), 100385.
- Galigo, P. A. A. (2020). Perilaku Phubbing Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada 1 Siswa Di SMK Negeri 10 Makassar). *Laporan*. Makassar: FIP Universitas Negeri Makassar.
- Goleman, D. (2024). *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanna., Arpianto, Y., Neguita, R., & Herianti. (2023). *Gadis Elok dari Massenrempulu (Gagasan, Ide, Literasi yang Elegan, Lugas, Objektif dan Berkarakter)*. Indramayu: Adab.

- Hapsari, R. L., Makhmudah, U., & Kholili, M. I. (2021). Keefektifan *Cognitive Behavior Therapy* untuk Mengurangi Perilaku Phubbing pada Peserta Didik SMP. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*. 5(1): 24-30.
- Hati, S.K. (2020). Hubungan Perilaku Phubbing dengan Interaksi Sosil Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hutami, A., Azizah, N.A., & Norlita. (2023). Kecanggihan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran di Era Modern.
- Karimah, U., Mujtaba, I., & Ramadi, R. (2022). *Phubbing? No Way!*.Tanggerang Selatan: Fakultas Ilmu Pendidikan UMJ.
- Karina. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Sosial Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan.
- Khoirunisa, A. (2021). Analisis Interaksi Sosial Anak Usia Dini Dengan Teman Sebaya Di Tk Dian Ekawati Kelompok B pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah. (<https://bitstream/123456789>)
- Mariati, L. H., & Sema, M. O. (2019). Hubungan Perilaku Phubbing dengan Proses Interaksi Sosial Mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 4(2): 51-55. (<https://www.researchgate.net/publication/362347715/>)
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling*. 3 (2): 65-67 (https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/567)
- Monica, A., & Suhaili, N. (2024). Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Kontrol Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 4(5): 978-988. (<https://publication/382372322>)
- Mumtaz, E. F. (2019). Pengaruh Adiksi *Smartphone*, Empati dan Kontrol Diri dan Norma terhadap Perilaku *Phubbing* Pada Mahasiswa Jabodetabek. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah. (<https://bitstream/123456789>)
- Najah, M., Malik, A. F., Rachmi, I., & Iskandar. (2022). Perilaku Phone Snubbing (Phubbing) pada Generasi X, Y dan Z. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. 14 (2): 25-38. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>)
- Nazir, T., & Bulut, S. (2019). Phubbing And What Could Be Its Determinants: A Dugout of Literature. *Journal Psychology*. 10: 819-829. (<https://publication333087641>)

- Nupin, S. I. (2022). Phubbing: Fenomena Perilaku Anti Sosial Era Kekinian. Perpustakaan Universitas Andalas. <https://pustaka.unand.ac.id/makalah-pustakawan/item/295-phubing>.
- Pustaka Belajar. (2016). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Safitri, A., & Suharno. (2020). Budaya Siri' Na Pacce dan Sipakatau dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sulawesi Selatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*. 22(01): 102-111.
- Santoso, A. (2021). *Mengontrol Emosi Menjadi Seni*. Surabaya: CV. Global Aksara Pres.
- Sarnoto, A. Z., & Rahmawati, S. T. (2020). Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 10 (1), 21-38.
- Sihabudin., dkk. (2021). *Elenometrika Dasar Teori dan Praktis Berbasis SPSS*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin & Saudi, A. I. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Utomo, L. (2020). *Buku Ajar Antropologi dan Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Studi Hukum Indonesia.
- Vetsera, N. R., & Sekarasih, L. (2019). Gambaran Penyebab Perilaku Phubbing pada Pelanggan Restoran. *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(2), 86–95.
- Walgito, B. (2019). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.